

**ANALISIS KONSEP FITRAH DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



Dosen Pengampu:

Muhisom, M.Pd.I

Dr. Jamiatul Akmal, S.T., M.T

Dr. Atik Rusdian, M.Pd.I

Oleh Kelompok 1

Anggota:

- | | |
|-------------------------------|--------------|
| 1. Lutfi Puspita Sari | (2515012061) |
| 2. Melati Fatika Sari | (2515012031) |
| 3. Zsalwa Novarisa Mutia Sari | (2515012012) |
| 4. Awaliyatu Rohmah | (2515012019) |
| 5. Zaskia Anastasya | (2515012055) |
| 6. Riska Hermalinda | (2515012076) |

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “**Analisis Konsep Fitrah dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam**” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas akademik sekaligus menambah wawasan mengenai hakikat manusia dalam pandangan Islam, khususnya terkait konsep fitrah dan proses penciptaan manusia. Pembahasan dalam makalah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dasar manusia serta relevansinya dalam pendidikan, pembentukan karakter, dan kehidupan sosial.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.\

Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Bandar Lampung, 15 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penulisan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. KONSEP FITRAH MANUSIA DALAM ISLAM.....	3
1. Pengertian Fitrah.....	3
2. Dimensi-Dimensi Fitrah.....	3
3. Pandangan Ulama tentang Fitrah.....	4
4. Fitrah dan Lingkungan.....	4
B. PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM.....	5
1. Penciptaan Nabi Adam.....	5
2. Penciptaan Hawa.....	5
3. Tahapan Penciptaan Manusia dalam Rahim.....	5
4. Unsur Jasmani dan Ruhani.....	6
C. IMPLIKASI KONSEP FITRAH DAN PENCIPTAAN MANUSIA.....	6
1. Implikasi Teologis.....	6
2. Implikasi Pendidikan.....	6
3. Implikasi Sosial.....	6
BAB III PENUTUP.....	7
A. Kesimpulan.....	7
B. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna penciptaannya dibandingkan makhluk lainnya. Dalam perspektif Islam, manusia tidak hanya dipandang sebagai makhluk biologis, tetapi juga sebagai makhluk spiritual, moral, dan sosial yang memiliki tanggung jawab sebagai hamba Allah sekaligus khalifah di bumi.

Konsep fitrah menjadi fondasi penting dalam memahami hakikat manusia. Islam memandang bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan suci dengan potensi keimanan serta kecenderungan kepada kebenaran. Selain itu, Al-Qur'an menjelaskan secara rinci proses penciptaan manusia, baik penciptaan Nabi Adam sebagai manusia pertama maupun proses biologis keturunan manusia di dalam rahim.

Memahami konsep fitrah dan proses penciptaan manusia sangat penting bagi mahasiswa karena berkaitan erat dengan pembentukan karakter, pendidikan, etika, serta pemahaman tujuan hidup manusia. Dengan memahami hal tersebut, manusia diharapkan mampu menjalani kehidupan sesuai nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian fitrah manusia dalam perspektif Islam?
2. Bagaimana proses penciptaan manusia menurut Al-Qur'an dan Hadis?
3. Apa implikasi konsep fitrah dan penciptaan manusia terhadap pendidikan dan kehidupan sosial?

C. Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan konsep fitrah manusia menurut Islam.
2. Menguraikan tahapan penciptaan manusia dalam perspektif Islam.
3. Menganalisis relevansi konsep tersebut terhadap pendidikan dan pembentukan karakter.

BAB II

PEMBAHASAN

A. KONSEP FITRAH MANUSIA DALAM ISLAM

1. Pengertian Fitrah

Secara etimologis, kata fitrah berasal dari kata fathara yang berarti membuka, menciptakan pertama kali, atau membelah. Dalam konteks teologis, fitrah berarti kondisi asli atau sifat dasar yang Allah berikan kepada manusia sejak lahir.

Dalam QS. Ar-Rum ayat 30 dijelaskan bahwa manusia diciptakan sesuai dengan fitrah Allah. Ayat ini menunjukkan bahwa fitrah merupakan sistem bawaan manusia yang selaras dengan ajaran tauhid.

Rasulullah ﷺ bersabda: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

Hadis ini menegaskan bahwa fitrah adalah kondisi suci dan kecenderungan kepada tauhid, tetapi lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangannya.

2. Dimensi-Dimensi Fitrah

Para ulama dan pemikir Islam menjelaskan bahwa fitrah manusia memiliki beberapa dimensi:

a. Fitrah Tauhid

Manusia secara alami memiliki kecenderungan untuk mengakui keberadaan Tuhan. Dalam kondisi sulit atau terdesak, manusia cenderung kembali kepada Allah.

b. Fitrah Moral

Manusia memiliki naluri untuk membedakan antara baik dan buruk. Hati nurani merupakan bagian dari fitrah yang membimbing manusia dalam mengambil keputusan moral.

c. Fitrah Akal

Allah membekali manusia dengan akal untuk berpikir, merenung, dan memahami tanda-tanda kebesaran-Nya.

d. Fitrah Sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi, kerja sama, dan hubungan dengan sesama.

e. Fitrah Beragama

Kebutuhan untuk beribadah dan mencari makna hidup merupakan bagian dari fitrah manusia.

3. Pandangan Ulama tentang Fitrah

- a. Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa fitrah adalah kesiapan jiwa untuk menerima kebenaran.
- b. Al-Ghazali menekankan bahwa hati manusia pada dasarnya bersih, namun dapat ternoda oleh dosa.
- c. Ibnu Qayyim menyatakan bahwa fitrah dapat rusak jika tidak dijaga melalui pendidikan dan lingkungan yang baik.

4. Fitrah dan Lingkungan

Walaupun manusia lahir dalam keadaan fitrah, perkembangan selanjutnya sangat dipengaruhi oleh:

- a. Keluarga
- b. Pendidikan
- c. Lingkungan Sosial
- d. Budaya

Lingkungan yang baik akan membantu fitrah berkembang secara positif, sedangkan lingkungan yang buruk dapat menutupi bahkan menyimpangkannya.

B. PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

1. Penciptaan Nabi Adam

Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia pertama, Nabi Adam, diciptakan dari tanah. Tahapan penciptaan Adam meliputi:

- a. Tanah
- b. Tanah liat
- c. Lumpur hitam
- d. Tanah kering seperti tembikar
- e. Ditiupkan ruh oleh Allah

Peniupan ruh menunjukkan bahwa manusia memiliki unsur spiritual yang membedakannya dari makhluk lain.

2. Penciptaan Hawa

Hawa diciptakan sebagai pasangan Nabi Adam. Hal ini menunjukkan bahwa manusia diciptakan berpasang-pasangan serta memiliki kebutuhan sosial dan emosional dalam kehidupan.

3. Tahapan Penciptaan Manusia dalam Rahim

Dalam QS. Al-Mu'minun ayat 12–14 dijelaskan tahapan penciptaan manusia:

- a. Nutfah – air mani
- b. 'Alaqah – segumpal darah yang melekat
- c. Mudhghah – segumpal daging
- d. Pembentukan tulang
- e. Pembungkusan tulang dengan daging
- f. Peniupan ruh

Proses ini menunjukkan bahwa kehidupan manusia berkembang secara bertahap dan terencana.

4. Unsur Jasmani dan Ruhani

Manusia terdiri dari:

- a. Jasad (fisik) → berasal dari tanah
- b. Ruh (spiritual) → berasal dari Allah
- c. Akal → alat berpikir dan memahami
- d. Qalb (hati) → pusat kesadaran spiritual

Keseimbangan antara jasmani dan ruhani menjadi kunci kehidupan manusia yang sehat dan harmonis.

C. IMPLIKASI KONSEP FITRAH DAN PENCIPTAAN MANUSIA

1. Implikasi Teologis

- a. Manusia adalah hamba Allah.
- b. Manusia memiliki tanggung jawab moral.
- c. Kehidupan memiliki tujuan dan makna, bukan kebetulan.

2. Implikasi Pendidikan

Karena manusia memiliki fitrah, pendidikan Islam bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan potensi akal
- b. Menumbuhkan iman dan takwa
- c. Membentuk akhlak mulia
- d. Menjaga kesucian jiwa

Dengan demikian, pendidikan bukan sekadar transfer ilmu, tetapi juga pembinaan karakter dan spiritualitas.

3. Implikasi Sosial

Pemahaman tentang asal-usul dan fitrah manusia mendorong:

- a. penghormatan terhadap martabat manusia
- b. perlindungan hak asasi manusia
- c. penegakan keadilan
- d. penghindaran diskriminasi

Karena seluruh manusia berasal dari penciptaan yang sama.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai konsep fitrah dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam, dapat disimpulkan bahwa fitrah merupakan potensi dasar yang Allah tanamkan dalam diri setiap manusia sejak lahir berupa kecenderungan kepada tauhid, kebaikan, dan kebenaran. Fitrah mencakup dimensi spiritual, moral, intelektual, sosial, dan religius yang menjadi dasar pembentukan kepribadian manusia. Namun, perkembangan fitrah sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, pendidikan, dan kondisi sosial budaya.

Proses penciptaan manusia dalam Islam menunjukkan bahwa manusia diciptakan melalui tahapan yang terencana dan penuh hikmah. Penciptaan Nabi Adam dari tanah serta meniupkan ruh menegaskan bahwa manusia memiliki unsur jasmani dan ruhani yang saling melengkapi. Demikian pula proses penciptaan manusia dalam rahim menunjukkan bahwa kehidupan manusia memiliki nilai mulia dan tujuan yang jelas.

Implikasi konsep fitrah dan penciptaan manusia sangat relevan dalam pendidikan dan kehidupan sosial. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi sebagai proses pembinaan karakter dan pengembangan seluruh potensi manusia. Dalam kehidupan sosial, pemahaman tentang kesamaan asal-usul manusia mendorong sikap saling menghormati, keadilan, dan menjaga martabat sesama.

Dengan demikian, konsep fitrah dan penciptaan manusia dalam Islam memberikan landasan teologis, filosofis, dan pedagogis yang kuat dalam membangun karakter dan peradaban manusia yang berorientasi pada nilai ketuhanan dan kemanusiaan.

B. Saran

Pemahaman tentang fitrah hendaknya tidak berhenti pada tataran teoritis, tetapi diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembentukan karakter, penguatan iman, dan kesadaran akan tanggung jawab sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.

Lembaga pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sistem pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembinaan akhlak, spiritualitas, dan nilai moral. Keluarga sebagai lingkungan pertama memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian anak melalui keteladanan dan pola asuh yang baik.

Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai konsep fitrah dan penciptaan manusia perlu dikembangkan secara interdisipliner agar menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Kesadaran bahwa seluruh manusia berasal dari penciptaan yang sama hendaknya menjadi dasar dalam membangun kehidupan sosial yang adil, toleran, dan saling menghormati.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, H. S., & Khan, B. (2025). *Human Nature in Qur'anic Perspective: Interpretation of Fitrah*. Journal of Integrated Islamic Sciences.
- Febrika, D. S., & Sani, A. F. (2023). *Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Islamic Natural Science Journal.
- Mildan, A. R., & Khulasoh, S. (2024). *Fitrah Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Solin, K. A., & Sulisno, S. (2025). *The Concept of Fitrah and Human Potential Development in Islamic Education*. Journal of Islamic Studies.